

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021)

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

NUR FADILLAH

NIM. 11970123751

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH :

NUR FADILLAH

NIM. 11970123751

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NUR FADILLAH
NIM : 11970123751
PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : VIII (Delapan)
JUDUL : PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021)

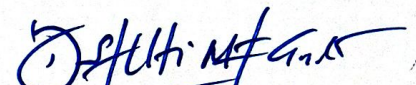
**DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING**



Fitri Hidayati, SE, MM
NIK. 130 411 018

MENGETAHUI,

**KETUA PROGRAM STUDI
S1 MANAJEMEN**



ASTUTI MEFLINDA, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nur Fadillah
NIM : 11970123751
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Jurusan : Manajemen S1
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 26 Juni 2023

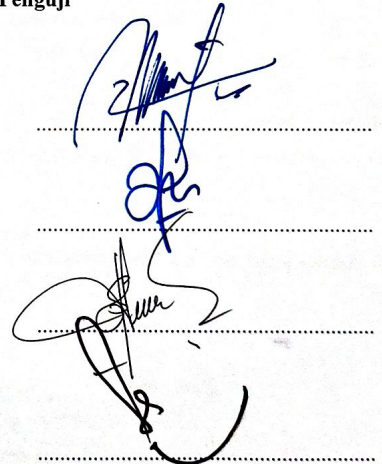
Tim Penguji

Ketua
Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA
NIP: 19790911 201101 1 003

Sekretaris
Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
NIP: 19940523 202203 2 004

Penguji 1
Susnaningsih Mu'at, SE, MM
NIP: 19730909 200604 2 001

Penguji 2
Yusrialis, SE, M.Si
NIP: 19790810 200912 1 004



.....
.....
.....
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Fadillah
NIM : 11970123751
Tempat/Tgl. Lahir : Tanah Merah, 26 September 2001
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu sosial
Prodi : Manajemen SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juni 2023
Yang membuat pernyataan




Nur Fadillah
NIM : 11970123751

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021)

OLEH :

NUR FADILLAH

NIM. 11970123751

*Nilai perusahaan adalah modal pasar yang mencerminkan opini publik atas keberhasilan suatu perusahaan, dihasilkan oleh permintaan dan penawaran dalam harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan meningkat apabila harga saham perusahaan tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah berupa perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 sebanyak 766 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah berupa seluruh perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Data penelitian ini merupakan data sekunder dengan analisis data menggunakan bantuan *evIEWS* sebagai alat ukur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.*

Kata kunci : *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) dan Nilai Perusahaan (PBV)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021)

OLEH :

NUR FADILLAH
NIM. 11970123751

Firm value is market capital that reflects public opinion on the success of a company, generated by demand and supply in the company's share price. The company's value increases if the company's stock price is high. The population in this research is in the form of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021, totaling 766 companies. The sample in this study is all telecommunication sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021. This research data is secondary data with data analysis using eviews as a measuring tool. The results of this study indicate that Return On Assets (ROA) partially has a positive and significant effect on firm value. Debt to Equity Ratio (DER) partially has no positive and significant effect on firm value. Current Ratio (CR) partially has no positive and significant effect on firm value. Earning Per Share (EPS) has a negative and significant effect on firm value.

Kata kunci : *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) dan Nilai Perusahaan (PBV)

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin segala puji hanya untuk Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat kesempatan, kesehatan, dan keselamatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”**.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengalaman, kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis yang mana kesempurnaan hanyalah milih Allah SWT. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran guna untuk memperbaiki skripsi ini.

Skripsi ini ditulis dan diajukan dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi syarat ujian oral comprehensive guna memperoleh Sarjana Strata-1 di program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Terwujud dan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan berbagai pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis dengan itu, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada, terlebih untuk kedua orangtua tercinta Bapak Usman (Ayah) dan Ibu Dewi Yuliana (Ibu) yang telah membesarkan dan memberikan cinta dan kasih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sayangnya kepada penulis serta selalu memberikan penulis dengan doa mulai dari menjalankan perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Dengan kasih sayang yang tulus dan ikhlas serta memberikan bantuan meterial, spritual dan moral yang takkan dapat penulis balas, selain berdoa kepada Allah SWT agar ayah dan ibu senantiasa diberikan kesehatan dan umur yang panjang serta selalu dalam lidungan Allah SWT. Aamiin.

Buat adik kandungku tercinta Irfan Maulan dan keluarga besar lainnya yang juga memberikan bantuan berupa material, tenaga fisik dan menjadi penyemangat dan otivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga yang kuasa selalu memberikan kesehatan, umur yang panjang serta dimurahkan selalu rezekinya. Aamiin. Dan penulis juga ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Bapak Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Fitri Hidayati, SE. MM selaku pembimbing proposal dan skripsi saya dengan kesabaran hati memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal hingga ke skripsi. Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas segala ilmu dan bimbingan yang telah dibelikan selama ini.
6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berjasa dalam mendidik penulis dengan memberikan ilmu pengetahuan.
7. Bapak Dr. Drs. H. Muhammad Tawwaf, S.Ip., M. Si selaku kepala pusat perpustakaan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Manajemen 2019 secara umum dan teman-teman Manajemen Keuangan A secara khusus untuk sahabat-sahabat saya yang tercinta (Fadilla Ramadhani Harianto, Vinsqy Laviola Putri Fidanel, Nolla Velia Arizza, Tiara Nurzanah, Jefri Julianto, Dandy Eka Prastya, Reniza Oktavia dan Merry Safera) yang telah banyak memberikan bantuan berupa semangat dan motivasi dalam penelitian skripsi ini dan juga terima kasih kepada teman-teman KUKERTA tahun 2022 Kabupaten Indragiri Hilir, Kecamatan Kempas, Desa Harapan Tani, Riau.
9. Teman saya Fauzia Ramadaningsih dan Yeti Afrita yang mana karenanya saya termotivasi agar bisa menyelesaikan skripsi meskipun kendala yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya alami selama menyusun tugas akhir. Saya ucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan motivasinya.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan saya pada saat sekolah SMP-SMA secara khusus (Tata Yunita, Anisa Putri, Riskanuratul Hikmah, Faunia Mailzian, Adela Putri, Monica Fitri Aryani, Aditya Wafiq, Yoland Pratama, Arlen Assidiqi, Riansyah, Krisna Dwinurliansyah dan Saprianto) yang telah memberikan saya semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua motivasi, semangat, ilmu yang selalu saya ingat serta doa yang diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT sebagai amal ibadah dan semoga skripsi yang penulis buat dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Pekanbaru, 02 November 2022

Nur Fadillah

11970123751

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
4.1. Tujuan Penelitian.....	11
1.3 Manfaat Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Grand Theory	14
2.2 Laporan Keuangan.....	15
2.3 Nilai Perusahaan.....	16
2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan	16
2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	17
2.3.3 Indikator Nilai Perusahaan.....	18
2.4 <i>Return On Assets (ROA)</i>	20
2.5 Debt to Equity Ratio (DER)	21
2.6 Current Ratio (CR)	22
2.7 Earning Per Share (EPS)	22
2.8 Keuntungan Investasi Dalam Islam.....	23
2.9 Penelitian Terdahulu.....	28
2.10 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	32
2.10 Konsep Operasional.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.11	Kerangka Pemikiran	34
2.12	Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1	Objek dan Lokasi Penelitian.....	40
3.2	Jenis dan Sumber Data	40
3.2.1	Jenis Data	40
3.2.2	Sumber Data.....	40
3.3	Metode Pengumpulan Data	41
3.4	Populasi dan Sampel.....	41
3.4.1	Populasi	41
3.4.2	Sampel.....	42
3.5	Uji Asumsi Klasik	44
3.6	Metode Analisis Data	45
3.7	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	47
3.8	Metode Analisis Data Panel	49
3.9	Uji Hipotesis	50
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		54
4.1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)	55
4.2	PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI).....	57
4.3	PT XL Axiata Tbk (EXCL).....	58
4.4	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG).....	59
4.5	PT Jasnita Telekomindo Tbk (JAST)	61
4.6	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT)	61
4.7	PT Smartfren Telecom Tbk (FREN).....	63
4.8	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD).....	64
4.9	PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM)	65
4.10	PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA)	67
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		68
5.1	Uji Asumsi Klasik	68
5.2	Metode Analisis Data	71

5.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	73
5.4	Metode Analisis Data Panel	76
5.5	Uji Hipotesis	78
5.5.1	Uji F	80
5.5.2	Uji T	80
5.5.3	Koefisien Determinasi.....	83
5.6	Pembahasan	83
BAB VI PENUTUP		90
6.1	Kesimpulan.....	90
6.2	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA		93
DAFTAR LAMPIRAN		97

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

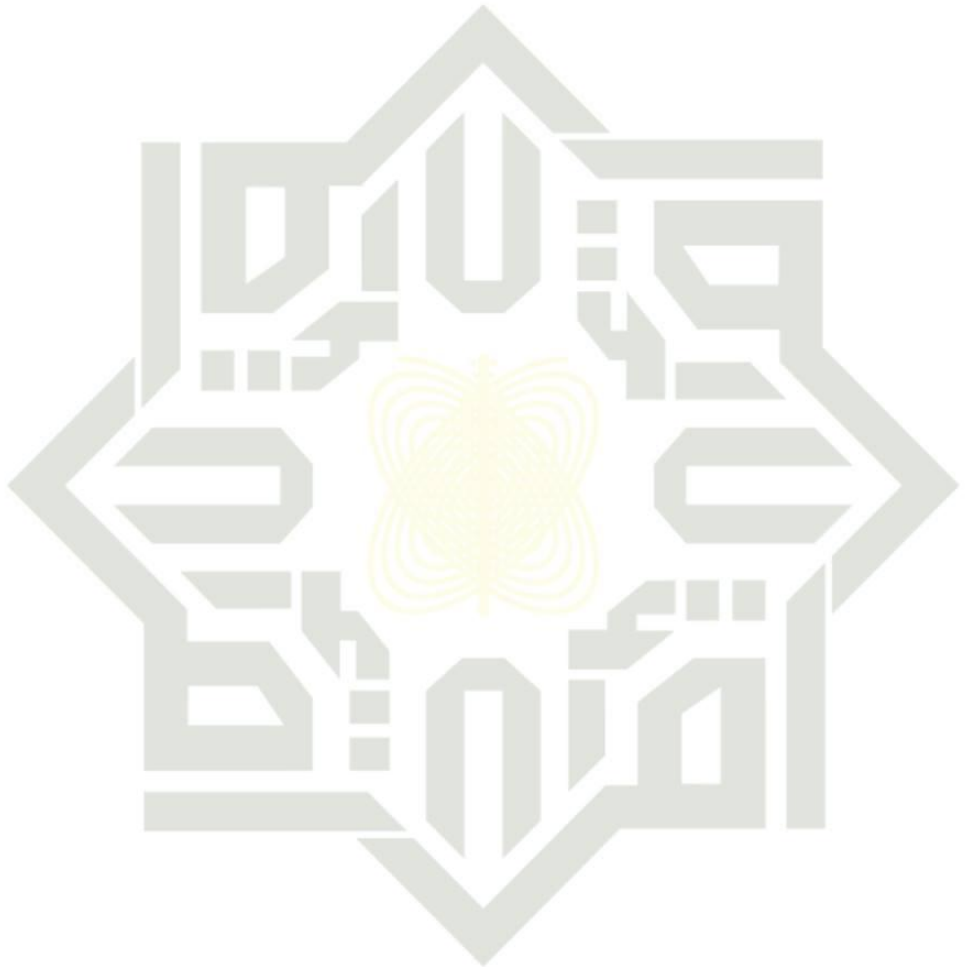
Tabel 1 Data Rasio Keuangan Perusahaan	6
Tabel 2 Daftar Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3 Definisi Konsep Operasional Penelitian	33
Tabel 4 Sampel Penelitian	41
Tabel 5 Daftar Nama Perusahaan Dalam Sampel	42
Tabel 6 Hasil Uji Multikorelasi	69
Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 9 Analisis Deskriptif	71
Tabel 10 Hasil Uji Chow	74
Tabel 11 Hasil Uji Hausman Test	75
Tabel 12 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	76
Tabel 13 Hasil Uji <i>Comment Effect Model</i>	77
Tabel 14 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	77
Tabel 15 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	78
Tabel 16 Hasil Uji Hipotesis	79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Persentase Data Pengakses Internet	4
Gambar 2 Kerangka Pemikiran	34
Gambar 3 Hasil Uji Normalitas Data	68



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Sampel Penelitian	97
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	98
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas Data	100
Lampiran 5 Hasil Uji Multikorelasi	101
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	102
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi	103
Lampiran 8 Statistik Deskriptif Data Panel	104
Lampiran 9 Hasil Uji Chow	105
Lampiran 10 Hasil Uji Hausman Test	106
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	107
Lampiran 12 Hasil Uji <i>Comment Effect Model</i>	108
Lampiran 13 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	109
Lampiran 14 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	110
Lampiran 15 Hasil Hipotesis	111

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya para tenaga kerja, modal sumber daya alam dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Dengan laba yang maksimal, maka perusahaan dapat memepertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang dan memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya dalam memakmurkan pemilik perusahaan.

Perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan atau laba yang dimana bertujuan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera para pemiliknya. Nilai perusahaan juga mempengaruhi minat calon investor atau pembeli saham perusahaan dipasar modal.

Nilai perusahaan adalah modal pasar yang mencerminkan opini publik atas keberhasilan suatu perusahaan, dihasilkan oleh permintaan dan penawaran dalam harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan meningkat apabila harga saham perusahaan tinggi (Harmono, 2015). Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham dipasar berdasarkan harga saham perusahaan yang beredar dipasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap

kinerja perusahaan. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor telekomunikasi. Telekomunikasi merupakan salah satu sub sektor di Indonesia yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi negara. Industri telekomunikasi adalah industri yang bergerak di bagian jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Industri telekomunikasi terdiri dari 19 perusahaan sub sektor yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2021.

Covid-19 diumumkan oleh WHO (*World Health Organization* atau Badan Kesehatan Dunia) pada tanggal 09 maret 2020 dan dinyatakan sebagai pandemi (*Covid-19*). *Covid-19* pertama kali bermula pada kasus Pneumonia di Wuhan, Cina. Pneumonia sendiri adalah infeksi yang menimbulkan peradangan pada kantung udara di salah satu atau kedua paru-paru, yang dapat berisi cairan. Sejak adanya pengumuman resmi dari Presiden tentang positif pertama kasus *covid-19* di Indonesia yang disampaikan pada tanggal 07 maret 2020, sangat berpengaruh terhadap perdagangan saham di BEI. IHSG akhirnya terjun bebas, sesudah sebelumnya selalu berada di level 5.000, IHSG akhirnya turun ke 4.000. BEI bahkan menghentikan perdagangan saham sementara (*trading helt*). Penghentian perdagangan saham sementara ini dilakukan otomatis setelah IHSG turun 5%. Dampak adanya *covid-19* banyak saham yang mengalami penurunan, wabah virus corona (*covid-19*) tidak hanya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merugikan kesehatan, namun juga mempengaruhi negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia.

Indonesia mengkonfirmasi bahwa kasus pertama infeksi virus corona penyebab *covid-19* pada awal maret 2022. Sejak itu, berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi *covid-19* diberbagai sektor. Hampir seluruh sektor terdampak, tidak hanya kesehatan, sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Industri telekomunikasi bisa dikatakan sebagai industri yang sepertinya tidak akan pernah redup. Bayangkan jika semua koneksi telekomunikasi, baik itu telepon genggam hingga layanan internet tidak aktif selama 24 jam. Sepertinya hal tersebut hampir tidak mungkin dibiarkan terjadi, karena zaman sekarang kebutuhan akan komunikasi jarak jauh seperti kebutuhan pokok. Sehingga membuat pasar untuk layanan telekomunikasi ini seperti sudah terbentuk dengan sendirinya. Apalagi ditambah dengan jumlah penduduk di Indonesia yang terus bertumbuh serta perkembangan infrastruktur dikawasan miskin yang sedang diprioritaskan membuat potensi pertumbuhan kebutuhan akan layanan telekomunikasi di Indonesia menjadi semakin prospektif dapat kita liat dari grafik dibawah ini yang dimana persentase rumah tangga di Indonesia yang dari tahu 2017 hingga 2021 yang mengakses internet mengalami kenaikan yang sangat drastis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1

Persentase Rumah Tangga Indonesia yang Mengakses Internet



Dikutip dari (databoks.katadata.co.id) dimana persentase rumah tangga indonesia yang mengakses internet dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 persentase yang mengakses internet sebesar 57,33%, tahun 2018 sebesar 66,22%, tahun 2019 sebesar 73,75%, tahun 2020 sebesar 78,18% dan tahun 2021 sebesar 82,07%. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 yang persentasenya rendah dan pada tahun 2021 persentasenya cukup tinggi, hal tersebut disebabkan karena terdampaknya penyebaran covid-19 yang dialami Indonesia maupun dialami secara global yang dimana seluruh warga indonesia diharuskan untuk di *Lockdown* atau tidak diperbolehkan keluar rumah, dengan itu membuat seluruh perusahaan melemah tetapi berbeda halnya dengan perusahaan Telekomunikasi yang malah mengalami kenaikan. Dengan di *Lockdown*nya seluruh warga indonesia membuat seluruh sekolah, perkuliahan dan juga para pekerja melakukan aktivitasnya dirumah saja secara *daring* dengan

menggunakan jaringan seluler handphone maka dari itu perusahaan sub sektor telekomunikasi mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Sejalan dengan *news* tersebut pada kondisi ril perusahaan sub sektor telekomunikasi terlihat kenaikan pada nilai perusahaan.

Sub sektor telekomunikasi merupakan salah satu bagian dari sektor industri yang memiliki potensi tumbuh di era normal baru. Kebutuhan masyarakat akan gaya hidup yang modern yang seba digital akan data internet selama pandemi covid-19 terus mengalami peningkatan. Sehingga sektor telekomunikasi masih dipercaya memiliki daya tahan di tengah pandemi. Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap harga saham pada sektor telekomunikasi. Saham pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia masih menjadi saham yang memiliki tingkat perusahaan yang tinggi karena teknologi telekomunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari seperti peningkatan penggunaan internet pada saat pandemi Covid-19.

Meningkatnya kinerja sektor telekomunikasi yang disebabkan tingginya penggunaan data internet karena adanya kebijakan *work from home* (WFH) dan *school from home* (SFH) akan membuat saham-saham pada perusahaan telekomunikasi bangkit kembali. Dengan adanya keadaan tersebut, menjadi indikator dari nilai perusahaan karena nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga saham. Berikut data nilai perusahaan telekomunikasi dapat dilihat dalam Tabel berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 1.1

Presentase ROA, DER, CR, EPS dan Nilai Perusahaan
Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Periode 2019-2021

No	Kode Perusahaan	ROA (Persentase %)			DER (Persentase %)			CR (Persentase %)			EPS (Desimal)			PBV (Desimal)		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	TLK	8,44	8,42	8,93	0,89	1,04	0,91	0,71	0,67	0,89	188,32	209,93	249,85	3,35	2,71	2,75
2	XL	1,11	1,81	3,77	1,18	1,13	1,13	0,33	0,62	0,71	11,8	21,64	48,34	2,26	1,44	1,46
3	XC	1,14	0,55	1,77	2,28	2,54	2,62	0,34	0,40	0,37	66,6	34,73	120,36	1,76	1,53	1,69
4	PG	2,65	2,76	3,70	4,59	2,93	3,28	0,53	0,23	0,36	36,1	44,48	68,24	5,05	3,97	6,83
5	AT	1,10	-12,55	-7,89	0,66	1,04	1,07	1,42	1,15	0,52	2,1	-17,6	-9,76	12,92	3,67	3,67
6	CN	0,16	-6,67	-4,08	0,90	2,09	2,47	1,02	0,22	0,98	0,28	-19,32	-22,1	0,76	1,79	3,26
7	RE	-7,91	-3,94	-1,00	1,17	2,13	2,43	0,29	0,31	0,24	-10,16	-5,79	-1,41	2,36	1,43	2,12
8	GO	2,14	3,89	4,05	0,11	0,09	0,11	3,64	4,28	3,55	5,43	10,12	11,32	0,96	0,95	1,37
9	TK	1,60	3,29	1,12	0,11	0,09	0,09	9,09	10,65	11,74	2,3	4,82	1,65	2,02	2,37	2,17
10	DA	-3,53	-1,00	2,72	0,02	0,01	0,00	16,48	410,24	1026,01	-4,66	-1,31	3,63	3,24	2,84	6,35

Sumber : idx.co.id 2022 dan Bions

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sepele saja atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan harus mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi ada yang mengalami kenaikan dan juga mengalami penurunan, ada 9 emiten perusahaan sub sektor telekomunikasi mengalami kenaikan dan 1 emiten perusahaan sub sektor telekomunikasi yang mengalami penurunan selama periode 2019-2021. Nilai perusahaan tersebut dipengaruhi oleh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) yang dimana rasio-rasio tersebut sering digunakan untuk menjelaskan nilai perusahaan. Rasio tersebut dapat digunakan oleh investor untuk mencari suatu perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Berdasarkan uraian diatas bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh ROA karena nilai perusahaan dipengaruhi dengan besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan. Menurut Wetson. J. Fred and Thomas E (1997) mengartikan bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendapatkan laba dari penjualan serta investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik sehingga para investor akan memandang sejauh mana perusahaan tersebut bisa menciptakan laba dari penjualan serta investasi perusahaan. Hal ini sejalan dengan *Signalling Theory* dimana investor ingin mengetahui laba dari suatu perusahaan, apabila laba perusahaan tersebut tinggi maka investor akan beranggapan bahwa dengan laba yang tinggi perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi yang tinggi. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian Rantung (2021) menerangkan bahwa pengaruh profitabilitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi bertolak belakang dengan penelitian Sondakh (2019) dan Widodo (2019) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh DER karena Menurut Sutrisno (2017) DER menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana suatu perusahaan yang dibelanjai dengan hutang. Semakin tinggi rasio ini maka modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Hal ini sejalan dengan *Signalling Theory* dimana para investor ingin mengetahui sejauhmana kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban dalam bentuk utang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Para investor cenderung akan menghindari perusahaan yang memiliki tingkat DER yang tinggi, karena investor tidak mau mengambil risiko atas kebangkrutan perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian Yulfitri (2021) menyatakan bahwa leverage (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut bertolak belakang dengan penelitian Fitri Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dan juga nilai perusahaan dipengaruhi oleh CR karena Menurut Sutrisno (2017) current ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk membayarkan seluruh kewajiban-kewajibannya yang akan segera dipenuhi. Current ratio menggambarkan keahlian suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya yang akan segera wajib dibayar. Hal ini

sejalan dengan *Signalling Theory* dimana CR yang tinggi dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik yang dapat ditunjukkan melalui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendeknya. Investor dapat menganalisis dampak informasi yang diberikan oleh perusahaan merupakan sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian Utami (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut bertolak belakang dengan penelitian Prasetya (2020) menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat pula dipengaruhi oleh EPS, menurut Sutrisno (2017) EPS merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Jika laba per lembar saham perusahaan meningkat dari waktu ke waktu, maka dapat dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan. EPS yang tinggi dapat menunjukkan potensi masa depan suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan *Signalling Theory* dimana EPS yang tinggi memberikan sinyal kepada para investor bahwa para investor atau pengguna laporan keuangan menetapkan bahwa hasil pengukuran tersebut berdampak memberikan sinyal baik (*good news*) . pengukuran EPS ini dapat berguna untuk investor dalam memilih saham perusahaan dan mengambil keputusan investasi yang baik. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian Widiantari (2020) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi betolak belakang dengan penelitian Pioh (2018) menyatakan bahwa EPS tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulisan rumusan masalah dari penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini penulis berharap dapat memberikan informasi bagi perusahaan terutama kepada manajer keuangan perusahaan untuk menjadikan ini sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan penentuan kebijakan perusahaan terutama terkait dengan ROA, DER, CR dan EPS yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Penulis

Sebagai penambahan wawasan, ilmu pengetahuan dan juga pengalaman mengenai Pengaruh ROA, DER, CR dan EPS terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Pemerintah

Dengan penelitian ini semoga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pemerintah dan bagi para investor yang ingin berinvestasi atau menanamkan modalnya ketika ingin membeli atau berinvestasi di perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih sistematis dan terarah maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai pokok pembahasan penelitian yang berisikan tentang teori-teori yang digunakan dari literatur-literatur yang ada, baik berasal dari buku, jurnal, maupun sumber lainnya.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah dan biografi Sub Sektor Telekomunikasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran berdasarkan hasil dari penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Grand Theory

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya dan mendorongnya untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada penggunaan laporan keuangan. Manajer perusahaan akan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas.

Menurut Brigham (2010) *Signalling Theory* merupakan tindakan suatu perusahaan yang menunjukkan kepada investor sebagai prospek bagi perusahaan. Sinyal ini berisikan informasi yang diharapkan oleh pemegang saham. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, akan dikomunikasikan hal tersebut ke investor. Manajer dapat menggunakan utang sebagai sinyal yang lebih dipercaya, jika utang meningkat maka kemungkinan bangkrut akan semakin meningkat. Jika perusahaan mengalami kebangkrutan maka manajer akan ‘terhukum’ seperti reputasi hancur dan tidak dipercayai menjadi manajer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena itu perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa mendatang. Dengan itu investor diharapkan harus menangkap signal tersebut, signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik.

2.2 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010), laporan yang menunjukkan suatu kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Maka dari itu, kita akan mengetahui posisi perusahaan saat ini setelah menganalisis laporan keuangan.

Sedangkan menurut Sutrisno (2017), laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu, neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang bersangkutan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain manajemen, pemilik, kreditor, investor, dan pemerintah.

Menurut Kasmir (2010), dalam praktiknya secara umum laporan keuangan yang biasa disusun yaitu:

1. Neraca

Ialah Aktiva yang dibagi kedalam tiga jenis diantaranya adalah aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lain-lainnya. Kewajiban dibagi menjadi dua jenis yaitu kewajiban lancar yang biasa disebut dengan utang berjangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendek dan utang berjangka yang panjang. Modal, komponen modal terdiri dari modal disetor dan laba yang ditahan lainnya. Bentuk neracanya ada yang bentuk skontro (account form), bentuk laporan (report form) dan bentuk lain dari neraca yang disesuaikan dengan kemauan perusahaan tetapi tidak melenceng dari standar yang ada.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang akan menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang sudah didapat serta juga biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Bentuk laporan laba rugi ada 2 yaitu bentuk tunggal (single step) dan bentuk majemuk (multiple step).

2.3 Nilai Perusahaan

2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017) Nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan yang bersedar dipasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasa modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan (Harmono, 2015).

Meningkatnya nilai sebuah perusahaan akan berdampak pada kepercayaan pihak eksternal yang juga akan meningkat dan kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan berpengaruh pada kepercayaan pasar terhadap kinerja sebuah perusahaan dimasa sekarang bahkan dimasa yang akan datang.

2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya :

a. Saham

Saham adalah salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka akan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan yang ikut meningkat. Begitu pula sebaliknya, turunnya harga saham sebuah perusahaan akan berdampak pada menurunnya nilai sebuah perusahaan.

b. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi (Sutrisno, 2017). Likuiditas sebuah perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Tingginya likuiditas sebuah perusahaan memberikan sinyal positif berupa sehatnya keuangan perusahaan dan kecilnya risiko kerugian perusahaan tersebut.

c. Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan (Sutrisno, 2017). Profitabilitas adalah cerminan dari efisiensi sebuah perusahaan dalam

meraih profit yang mana sangat berperan bagi investor dalam hal pengambilan keputusan. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka akan semakin baik pula nilai perusahaan tersebut di mata investor. Begitu pula sebaliknya, rendahnya tingkat profitabilitas sebuah perusahaan berdampak pada turunnya nilai sebuah perusahaan dipandangan investor.

d. Skala Perusahaan

Skala perusahaan merupakan jangkauan sebuah perusahaan yang menunjukkan kiprah dari perusahaan tersebut. Luasnya jangkauan sebuah perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

e. Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan terkait pembagian laba kepada para investor berdasarkan kepemilikan sahamnya. Dividen adalah keuntungan incaran investor selain capital gain. Tingginya rasio pembayaran dan intensitas perusahaan dalam mengeluarkan kebijakan dividen akan menarik banyak investor untuk berinvestasi sehingga hal ini akan meningkatkan nilai sebuah perusahaan.

2.3.3 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2015) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan antara lain sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. PBV (*Price Book Value*)

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio yang membandingkan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Menurut Harjadi (2014) *Price Book Value* (PBV) merupakan gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV menunjukkan bahwa pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut dimasa mendatang.

Price Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investasi dalam menentukan saham mana yang akan dibeli (Harmono, 2015). Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula kekayaan pemegang saham. Penelitian ini menggunakan indikator PBV karena nilai yang dihasilkan dari pengukuran PBV simbol dari pendapatan pasar mengenai nilai saham perusahaan, sehingga tingginya PBV akan meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Adapun rumus *Price Book Value* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku persaham}}$$

b. PER (*Price Earning Ratio*)

Price Earning Ratio harga perlembar saham, indikator ini secara praktis telah dipublikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhir dan menjadi bentuk standar laporan keuangan bagi suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investasi menilai harga saham terhadap kelipatan earning (Harmono, 2015). Adapun rumus *Price Earning Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

c. Tobin's Q

Metode pengukuran nilai perusahaan Tobin's Q ditemukan oleh James Tobin. Metode ini adalah salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan dengan perbandingan antara nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Adapun rumus Tobin's Q dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Harga saham} + \text{utang}}{\text{Total aset}}$$

2.4 Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2010) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Return On Assets (ROA) sering disebut dengan *Return On Investment* (ROI) yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Rasio ini merupakan salah satu rasio yang sangat penting diantara rasio-rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas yang lain. *Return On Assets*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ROA) merupakan rasio laba bersih setelah pajak (EAT) terhadap total aktiva. ROA mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba bersih setelah pajak dari total aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan (Gitman, 2009). Menurut Sutrisno (2017) Rumus *Return On Assets* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ aktiva} \times 100\%$$

2.5 Debt to Equity Ratio (DER)

DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dalam menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban-kewajiban jangka panjang yang menghubungkan antara total *debt* dengan total *ekuitas* (Kasmir, 2016).

Menurut Brigham (2010) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan total utang dengan total ekuitas (DER). Jumlah modal pinjaman yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya meningkat dengan rasio utang terhadap ekuitas. Bahaya yang akan dihadapi perusahaan meningkat dengan rasio hutang terhadap ekuitas (kemungkinan perusahaan tidak akan mampu membayar semua hutangnya). Menurut Sutrisno (2017) Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{Total\ hutang}{Modal} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Current Ratio (CR)

Menurut Sutrisno (2017) *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Rasio ini yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar seluruh komitmennya, rasio ini merupakan salah satu rasio likuiditas.

Menurut Fahmi (2006), kondisi perusahaan yang memiliki rasio *current ratio* yang baik akan dianggap sebagai suatu perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *current rasionya* terlalu tinggi juga akan dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan suatu masalah seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan tingkat penjualannya, sehingga tingkat perputaran persediaannya rendah dan menunjukkan adanya piutang yang besar tak tertagih. Menurut Sutrisno (2017) Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah :

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2.7 Earning Per Share (EPS)

Menurut Fahmi (2006) *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah suatu bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Earning Per Share merupakan komponen penting yang harus diperhartikan dalam analisis perusahaan, informasi EPS dalam suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih bagi perusahaan yang siap dibagikan untuk seluruh pemegang saham pada perusahaan.

Earning Per Share merupakan salah satu rasio yang penting untuk menentukan harga saham kedepannya, *Earning Per Share* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan imbalan (*return*) pada setiap lembar saham biasa. Pembelian saham pada umumnya biasaya sering memperhatikan penghasilan perlembar sahamnya (EPS) dari pada dividen yang diperoleh. Biasanya penghasilan dari perlembar saham mempengaruhi harga saham yang pasaran. Menurut Sutrisno (2017) rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

2.8 Keuntungan Investasi Dalam Islam

Investasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *investment* dari kata dasar *invest* yang artinya menanam. Dalam bahasa Arab investasi disebut juga dengan *istitsmar* yang artinya “menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya”. Sedangkan dalam kamus besar istilah pasar modal keuangan, investasi diartikan sebagai menanam uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek sebagai tujuan memperoleh suatu keuntungan, meskipun terkadang untung ataupun rugi karena investasi merupakan salah satu jenis kegiatan yang tidak pasti.

Dari kesimpulan diatas dapat kita simpulkan bahwa investasi adalah kegiatan menanam modal dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian hari. Investasi sesungguhnya merupakan kegiatan yang sangatlah berisiko karena berhadapan langsung dengan dua kemungkinan yaitu untung dan rugi yang dimana artinya ada beberapa unsur yang tidak pasti dan tidak tetap. Suatu saat mungkin saja akan mengalami keuntungan yang sangat banyak, kemungkinan juga akan mengalami kerugian atau hanya kembali modal dan mungkin juga akan mengalami penipuan.

Oleh karena itu Islam memberikan batasan-batasan tentang berinvestasi yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan oleh para pelaku bisnis (investor) dan siapapun yang terkait dengan dunia ini. Bukan hanya itu, beberapa hal seperti pengetahuan tentang investasi akan ilmu-ilmu yang terkait butuh pendalaman agar kegiatan investasi yang dilakukan bernilai ibadah. Berikut ini ada beberapa ayat tentang seruan berinvestasi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Q.S.An-Nisaa:29, 2023).”

Prinsip – prinsip yang harus diperhatikan islam dalam berinvestasi muamalah yaitu dengan memerhatikan cara mendapatkan (zat, niat serta tujuan) dalam mencari rezeki tersebut, tidak merugikan dan tidak dirugikan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendistribusikan harta untuk kesejahteraan bersama, transaksi dilakukan secara ridha sama ridha antara pelaku, tidak mengandung unsur riba, maysir (perjudian/spekulasi), dan gharar (tidak jelas/samar-samar), serta memerhatikan perusahaan yang dimodali.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional NO 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek menyatakan bahwa hukum jual beli saham dalam prespektif islam adalah boleh, apabila dilakukan sesuai dengan tuntutan syariah. Pembelian saham harus melewati transaksi yang pasti, bebas dari hal-hal yang membingungkan dan tidak mengandung unsur riba didalam pembeliannya. Pembelian saham boleh menjual efek setelah akad jual beli dinilai sah. Selama produk efek yang dijadikan obyek perdagangan hanya efek yang sifatnya ekuitas sesuai prinsip syariah. Harga jual beli saham juga bisa ditetapkan berdasarkan kesepakatan yang mengacu pada harga pasar yang wajar melalui mekanisme tawar menawar yang berkesinambung (bai' al-musawamah)

Berikut Dalil Al-qur'an yang menjelaskan tentang riba:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا
 وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
 فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Al-Baqarah:275, 2023).”

Pada ayat diatas Allah memerintahkan manusia jangan sampai meninggalkan keturunan mereka yang lemah seperti kita, baik lemah moril dan maupun lemah meterial. Sebenarnya ayat ini secara eksplisit menganjurkan untuk kita meninggalkan kehidupan ekonomi manusia dengan cara mempersiapkan sarana kearah menuju kesejahteraan, yang salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan investasi dalam baeragam bentuknya contohnya seperti lewat lembaga per-bankan maupun dengan cara tersendiri yang dirasa lebih menguntungkan dan lebih bermanfaat.

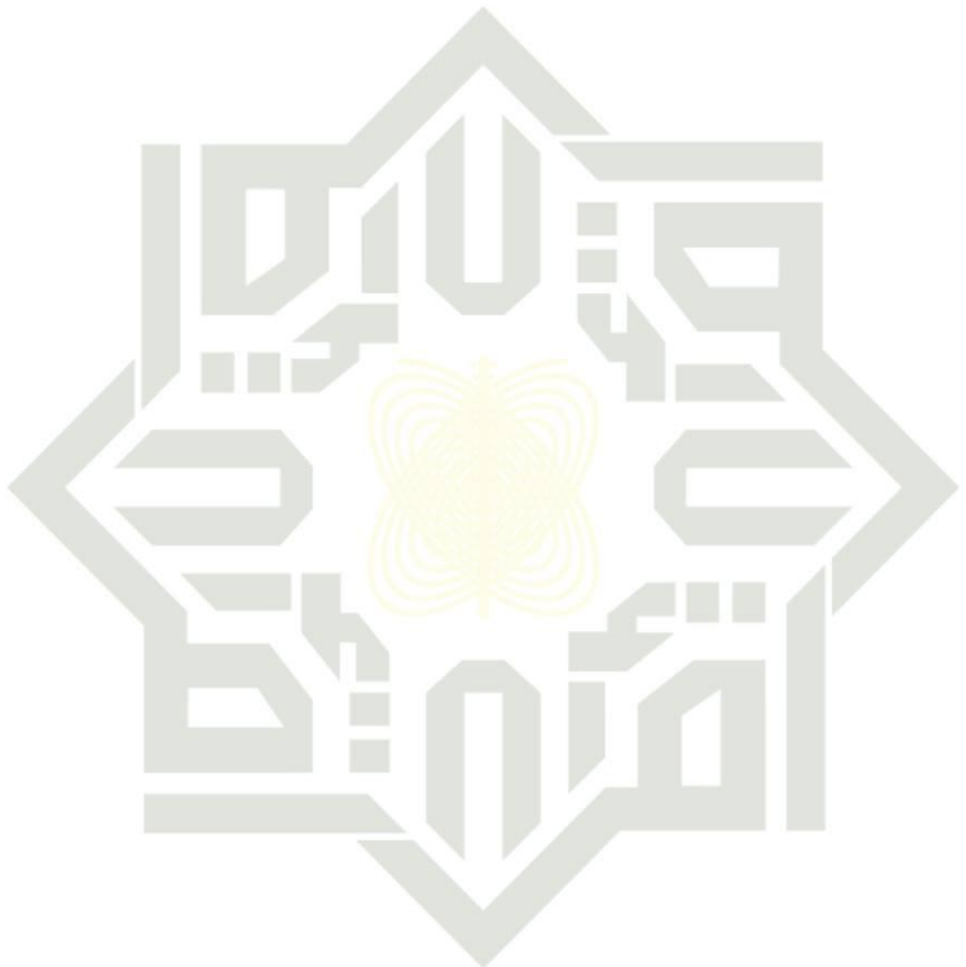
Dari kedua ayat diatas dapat disimpulkan bahwa investasi dalam pandangan islam adalah sangat penting dan perlu dipersiapkan, hal ini tersirat dalam Al-qur’an surat Al-Hasyr : 18 yang menyeruh kepada orang-orang beriman agar mempersiapkan diri untuk hari esok, salah satunya adalah untuk berinvestasi.

Agar kita terhindar dari investasi yang tidak dianjurkan oleh Islam maka setiap diri harus mengetahui etika bisnis dalam berinvestasi, karena ketidaktahuan dan minimnya pengetahuan tentang investasi dalam Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkadang membuat semua orang asal saja dalam menginvestasikan hartanya dan kadang perbuatannya melanggar syariat Islam. Semua termasuk bagian karena iming-iming keuntungan (*return*) yang besar (Sakinah, 2015).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.9 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan masalah Nilai perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
Polihini, 2022	Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Tambang Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019	Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial, Volume 11 Nomor 1, Maret 2022	Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Nilai Perusahaan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
Yulfitti, 2021	Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017	Pareso Jurnal, Vol. 3, No. 4, Desember 2021	Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) Dan Nilai Perusahaan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
Purba, 2022	Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real	JRAK –Vol. 8 No. 1, Maret 2022 p-ISSN : 2443-1079	Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa) berpengaruh positif terhadap nilai

Hak Cipta dan Dilindungi Undang-undang	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2017		Asset (Roa) dan Nilai Perusahaan	perusahaan.
a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Anggraini, 2019	Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Ilmu dan Riset Mgt : Vol 8, No 10, Oktober 2019, e-ISSN : 2461-0593	Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Nilai Perusahaan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Utami, 2019	Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 8, Nomor 5, Mei 2019, e-ISSN: 2461-0593	Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER) dan Nilai Perusahaan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) Dan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
	Rantung,	Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 1 April 2019 hal 57-76, ISSN : 2252 7141	Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio dan Nilai Perusahaan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
		Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Dan Return On Assets Terhadap	Jurnal EMBA Vol.9 No.2	Debt To Equity Ratio, Firm Size, Return On	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio, Firm Size dan



2021	Nilai Perusahaan Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2015-2019)	April 2021, ISSN 2303-1174	Assets Dan Nilai Perusahaan	Return On Assets berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2020	Pengaruh Earning Per Share, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol 5, No 2, Desember 2020, ISSN: 2528-1216	Earning Per Share, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Earning Per Share dan Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2018	Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal EMBA Vol.6 No.4 September 2018, ISSN 2303-1174	Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Asset dan Nilai Perusahaan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial Debt To Equity Ratio dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Earning Per Share secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2019	Pengaruh Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016)	Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 3079 – 3088, ISSN 2303-1174	Struktur Modal (ROA, ROE, DER) Dan Nilai Perusahaan (PBV)	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ROE dan DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

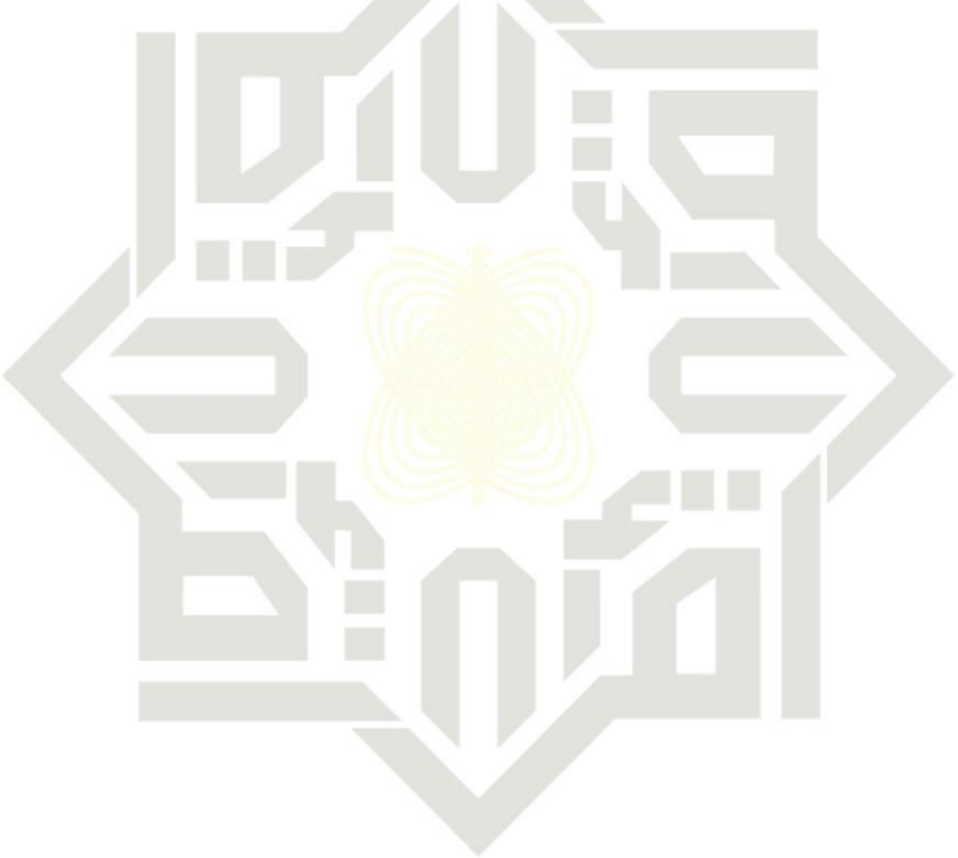
			perusahaan.
	Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)	JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), Vol.1, No.2 , Februari 2018, ISSN (print) : 2598-9545 & ISSN (online) : 2599-171X	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) dan Debt To Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap ROA sedangkan variabel Y (ROA) terhadap variabel Z (nilai perusahaan) secara uji hubungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Asasi Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Penulis mencoba untuk melakukan pengembangan pada penelitian-penelitian sebelumnya melalui penelitian ini. Namun, tentunya terdapat pembeda antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya, yaitu :

a. Variabel penelitian

Pada penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat berbagai pengujian variabel independen yang terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Perbedaan penelitian Solihin (2022) dan penelitian saya adalah penelitian sebelumnya hanya meneliti tiga variabel saja yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Currernt Ratio (CR)*. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti empat variabel yang gunakan secara bersamaan yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Currernt Ratio (CR)* dan *Earning Per Share (EPS)* yang mana nantik di dalam penelitian ini akan menghasilkan data yang akan menguji keberpengaruh empat variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan.

b. Periode Penelitian

Periode penelitian yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah periode terbaru yaitu sampai dengan tahun 2021, dimana belum terdapat penelitian di atas yang meneliti sampai dengan tahun 2021.

2.10 Konsep Operasional

Tabel 2.2 Konsep Operasional

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
PBV	Menurut (Sari, 2013) dalam (Saerang, 2014), <i>Price to book value</i> digunakan sebagai indikator dari nilai perusahaan karena keberadaan <i>Price to book value</i> sangat penting bagi investor dalam menentukan harga saham perusahaan dan strategi investasi di pasara modal.	$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku persaham}}$	Rasio
ROA (X1)	Menurut (Sutrisno, 2017), <i>Rutern on assets</i> sering disebut dengan rentabilitas ekonomis yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.	$ROA = \frac{EAT}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
DER (X2)	Menurut (Sutrisno, 2017), <i>debt to equity</i> ratio merupakan perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio
CR (X3)	Menurut (Sutrisno, 2017), <i>current ratio</i> adalah rasio yang membenadinkan antara aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dengan hutang jangka pendeknya.	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$	Rasio
EPS (X4)	Menurut (Sutrisno, 2017), <i>Earning Per Sahre</i> merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik.	$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah lembar saham}}$	Rasio

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic

University of

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

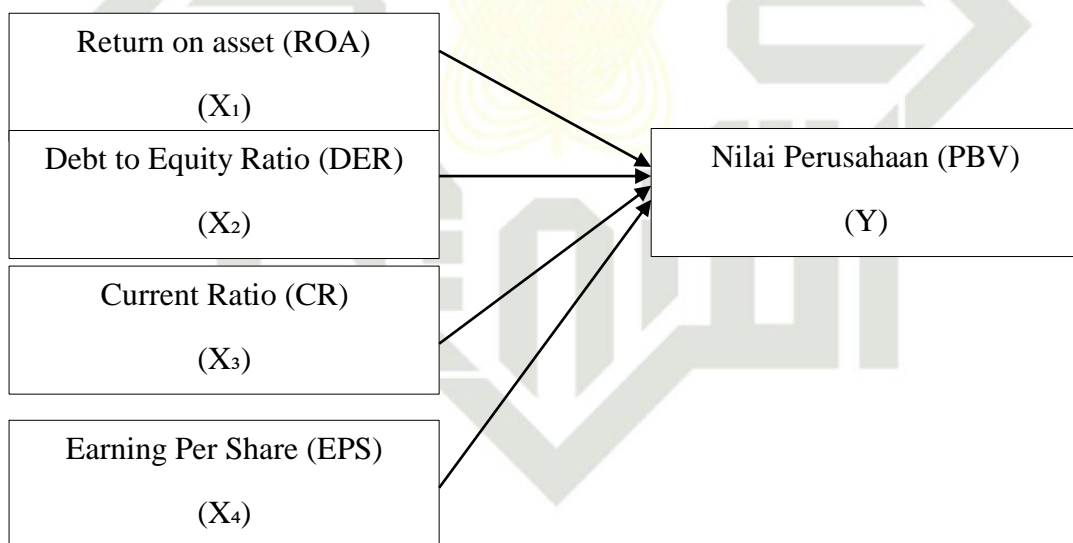
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Kerangka Pemikiran

Menurut Ahyar *et al* (2020) kerangka berpikir adalah sebuah gambaran yang berupa konsep yang mana didalamnya menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka berpikir dapat dikatakan sebagai rumusan masalah yang sudah kita buat yang berdasarkan dengan proses deduktif dalam menghasilkan beberapa konsep dan juga proposisi yang digunakan untuk mempermudah seorang peneliti merumuskan hipotesis penelitiannya. Jadi, secara teoritis diperlukan penjelasan hubungan variabel independen dan variabel dependen.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.12 Hipotesis

1. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Wetson. J. Fred and Thomas E (1997) mengartikan bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendapatkan laba dari penjualan serta investasi perusahaan. Apabila

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitas perusahaan baik sehingga para investor akan memandang sejauh mana perusahaan tersebut bisa menciptakan laba dari penjualan serta investasi perusahaan. Kapasitas organisasi untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan jumlah aset tertentu diukur dengan rasio ROA. Rasio yang tinggi mungkin menandakan manajemen aset yang efektif, yang diterjemahkan menjadi manajemen yang efektif Hanafi dan Halim (2012) dalam (Nafisah, 2020). Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik, begitu juga sebaliknya. Hal ini sejalan dengan *Signalling Theory* dimana investor ingin mengetahui laba dari suatu perusahaan, apabila laba perusahaan tersebut tinggi maka investor akan beranggapan bahwa dengan laba yang tinggi perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi yang tinggi.

Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian Rantung (2021) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sependapat dengan pernyataan Salainti (2019) bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis :

H₁ : Diduga bahwa *Return On Assets (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sutrisno (2017) DER menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana suatu perusahaan yang dibelanjai dengan hutang. Semakin tinggi rasio ini maka modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya.

Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.

Menurut Julita (2015) penggunaan utang akan memberi manfaat pada perusahaan apabila resiko yang ditanggung oleh perusahaan kecil sehingga manfaat dari utang akan lebih besar dari bunga yang harus ditanggung perusahaan. DER digunakan untuk mengevaluasi rasio utang terhadap ekuitas. Prosesnya melibatkan perbandingan utang perusahaan dengan ekuitasnya untuk menentukan rasio ini. Rasio ini dapat digunakan untuk menentukan jumlah total uang yang diberikan kreditur kepada pemilik usaha. Dengan itu, rasio ini dapat mengetahui setiap jumlah rupiah dalam modal sendiri yang dijadikan untuk pinjaman uang Kasmir (2014) dalam (Nafisah, 2020). Hal ini sejalan dengan *Signalling Theory* dimana para investor ingin mengetahui sejauhmana kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban dalam bentuk utang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Para investor cenderung akan menghindari perusahaan yang memiliki tingkat DER yang tinggi, karena investor tidak mau mengambil risiko atas kebangkrutan perusahaan tersebut.

Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian Yulfitri (2021) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan sejalan dengan penelitian Solihin (2022) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₂ : Diduga bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sutrisno (2017) current ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk membayarkan seluruh kewajiban-kewajibannya yang akan segera dipenuhi. Current ratio menggambarkan keahlian suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya yang akan segera wajib dibayar. Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan datang atau membayar kewajiban jangka pendek saat ini. Rasio ini juga dapat digunakan sebagai ukuran tingkat keamanan (margin of safety) Kamir (2014) dalam (Nafisah, 2020). Hal ini sejalan dengan *Signalling Theory* dimana CR yang tinggi dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik yang dapat ditunjukkan melalui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendeknya. Investor dapat menganalisis dampak informasi yang diberikan oleh perusahaan merupakan sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).

Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Utami (2019) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. dan sejalan dengan penelitian Solihin (2022) menyatakan bahwa CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₃ : Diduga bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sutrisno (2017) EPS merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Jika laba per lembar saham perusahaan meningkat dari waktu ke waktu, maka dapat dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan. EPS yang tinggi dapat menunjukkan potensi masa depan suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2006) *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah suatu bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* merupakan komponen penting yang harus diperhartikan dalam analisis perusahaan, informasi EPS dalam suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih bagi perusahaan yang siap dibagikan untuk seluruh pemegang saham pada perusahaan.

Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham disebut rasio nilai buku atau laba per saham atau EPS. Dengan rasio yang tinggi, manajemen tidak dapat dikatakan berhasil menyenangkan pemegang saham atau sebaliknya, tetapi dengan tingkat pengembalian yang tinggi maka kesejahteraan pemegang saham dapat meningkat Kasmir (2014) dalam (Nafisah, 2020). Hal ini sejalan dengan *Signalling Theory* dimana EPS yang tinggi memberikan sinyal kepada para investor bahwa para investor atau pengguna laporan

keuangan menetapkan bahwa hasil pengukuran tersebut berdampak memberikan sinyal baik (*good news*) . pengukuran EPS ini dapat berguna untuk investor dalam memilih saham perusahaan dan mengambil keputusan investasi yang baik.

Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian Widiantari (2020) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, makadapat ditarik hipotesis :

H₄ : Diduga bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. dalam memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui internet dengan website www.idx.co.id

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Siyoto, S., & Sodik (2015) penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor Telekomunikasi tahun 2019-2021 dan data harga saham pada tahun 2019-2021, yang diperoleh dari situs BEI yang diakses melalui www.idx.co.id dan www.investing.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang dipublikasikan di bursa efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id

2. Studi Kepustakaan

Menurut Analisa (2011) Membaca dan menganalisis buku-buku tentang faktor-faktor yang dibahas dalam penelitian ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui studi pustaka.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Siyoto, S., & Sodik (2015) populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah berupa perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 sebanyak 19 perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Didalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, *purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya dan pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini adalah berupa seluruh perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Berikut sampel yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sample Perusahaan

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2021	19
2	Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang baru terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) atau yang baru IPO pada tahun 2021	(1)
3	Mengurangi data outlier pada data ROA, DER, CR dan EPS pada Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang baru terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)	(8)
Total Sampel		10

Sumber : *data sekunder yang telah diolah*

Berdasarkan kriteria diatas, periode dilakukan selama 3 tahun yaitu perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Maka dapat diperoleh 18 sample perusahaan yang akan menjadi objek penelitian peneliti.

Tabel 3.2 Nama Perusahaan Sample

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
3	PT XL Axiata Tbk	EXCL
4	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
5	PT Jasnita Telekomindo Tbk	JAST
6	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT
7	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN
8	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
9	PT LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
10	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA

Sumber : www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Uji Asumsi Klasik

Model regresi akan dikenakan setidaknya empat uji asumsi klasik, antara lain Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Cukup membandingkan nilai profitabilitas JB (*Jarque-Bera*) yang dihitung dengan nilai alpha 0,05 (5%) dalam penelitian ini menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dengan itu ketentuan sebagai berikut :

H_0 : Apabila Prob. JB > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.

H_1 : Apabila Prob. JB < 0,05 maka tidak cukup bukti untuk dapat dinyatakan bahwa residual terdistubusi normal.

2. Uji Multikolinier

Ketika variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna, ini dikenal sebagai multikolinearitas.

H_0 : Apabila koefisien korelasi tiap variabel independen > 0,8, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₁ : Apabila koefisien korelasi tiap variabel independen $< 0,8$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Disebut juga homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas jika varian dari satu residual ke observasi lain tetap ada.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji hubungan antar individu dari sekelompok pengamatan yang telah tersusun dalam ruang atau waktu. Regresi yang tidak memiliki autokorelasi adalah model regresi yang baik. Uji *Breusch-Godfrey*, disebut juga *Lagrange Multiplier*, merupakan salah satu uji yang dapat diterapkan pada autokorelasi.

H₀ : Apabila nilai DW $> \alpha = -2$ berarti tidak terjadi autokorelasi.

H₁ : Apabila nilai DW $< \alpha = -2$ maka terjadi autokorelasi.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukut faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Di dalam penelitian ini juga menggunakan analisis regresi data panel.

Data panel adalah jenis data yang merupakan suatu gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2011).

Penelitian ini dibuat dengan memanfaatkan regresi berganda dimana pengujian akan dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Eviews*.

Model persamaan dari data panel dituliskan dengan (Caraka, R. E., & Yasin, 2017) yaitu :

$$Y_{it} = \alpha + \beta' X_{it} + \mu_{it} ; i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

N = Banyaknya Observasi

T = Banyaknya Waktu

Sehingga model persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$PBV_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 CR_{it} + \beta_3 EPS_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

PBV = Nilai Perusahaan

ROA = *Return On Assets*

DER = *Debt to Equity Ratio*

CR = *Current Ratio*

EPS = *Earning Per Share*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
i	= Perusahaan yang diobservasi
t	= Periode Penelitian

3.7 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel dipilih dengan tujuan agar hipotesis yang didapatkan bisa seefisien mungkin. Terdapat tiga pengujian model regresi data panel yaitu :

1. Uji chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan antara model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang mana lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam Uji Chow dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Apabila *profitability Chi-square* $> 0,05$ maka yang akan dipilih adalah *Common Effect*.

H_1 : Apabila *profitability Chi-square* $< 0,05$ maka yang akan dipilih adalah *Fixed Effect*.

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 0,05$ atau 5% maka H_0 ditolak atau dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $> \alpha = 0,05$ atau 5% maka H_0 diterima atau dikatakan bahwa metode yang dipilih dan digunakan adalah metode *Common Effect*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model analisis data panel mana yang akan digunakan. Uji Hausman digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hipotesis dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut :

H0 : Apabila profitability Chi-square $> 0,05$ maka yang akan dipilih adalah *Random Effect*.

H1 : Apabila profitability Chi-square $< 0,05$ maka yang akan dipilih adalah *Fixed Effect*.

Jika nilai *p-value cross section Random* $< \alpha = 0,05$ atau 5% maka H0 ditolak atau dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika *p-value cross section Random* $> \alpha = 0,05$ atau 5% maka H0 diterima atau dikatakan bahwa metode yang dipilih dan digunakan adalah metode *Random Effect*.

3. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih metode *Random Effect* atau *Common Effect* yang akan digunakan dan yang akan dipilih dengan ketentuan dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut :

H0 : Apabila profitability Chi-square $> 0,05$ maka yang akan dipilih adalah metode *Common Effect*.

H1 : Apabila profitability Chi-square $< 0,05$ maka yang akan dipilih adalah *Random Effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai *p-value cross section Chi-square* $> \alpha = 0,05$ atau 5% maka H_0 ditolak atau dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Common Effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi-square* $< \alpha = 0,05$ atau 5% maka H_0 diterima atau dikatakan bahwa metode yang dipilih dan digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.8 Metode Analisis Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga model analisis yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.

1. Model Pendekatan Tetap (*Fixed Effect*)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel maka model *Fixed Effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep dengan antar perusahaan, perbedaan intersep bisa juga terjadi karena adanya perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif, namun dengan demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

2. Model Pendekatan Efek Acak (*Random Effect*)

Model ini mengasumsikan bahwa data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasikan oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan dalam menggunakan model *Random Effect* adalah menghilangkan heterokedastisitas. Model ini juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3. *Common Effect*

Common Effect Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga dapat diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa juga menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tiga jenis pengujian yaitu, Uji Parsial (Uji T), Uji Asumsi/Fisher (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Kuncoro (2011) menjelaskan bahwa tujuan uji-t dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus pengambilan t_{tabel} dengan nilai signifikan 5% atau 0,05 adalah sebagai berikut :

$$t_{tabel} = n - k - 1 : \alpha/2$$

keterangan :

n : jumlah

k : jumlah variabel bebas

1 : konstan

2. Uji F

Uji statistik F pada intinya mengungkapkan apakah masing-masing variabel independen dalam tabel memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Menurut Ghozali (2012) bahwa tujuan utama dari uji F adalah untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (variabel dependen).

Untuk memastikan apakah semua faktor independen berdampak langsung pada variabel dependen, gunakan Uji Simultan (F). Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah layak untuk digunakan sebagai model regresi dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan melihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

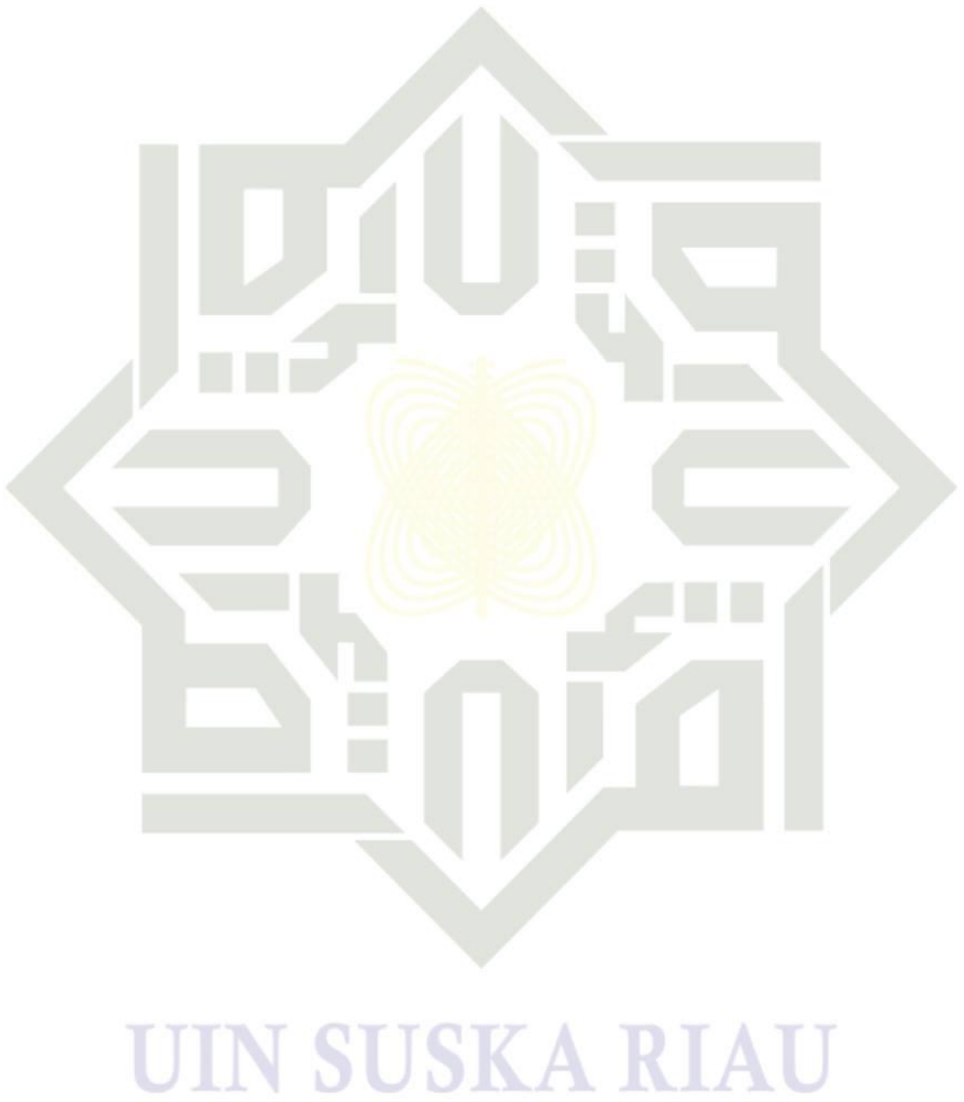
profitabilitas F_{hitung} . Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,05 maka dapat diasumsikan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Pengujian untuk mengetahui persentase variabel dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen adalah Uji Koefisien Determinasi (R-Squared). Keefektifan garis regresi juga dapat dievaluasi dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2), juga dikenal sebagai kecocokan, adalah angka yang menunjukkan seberapa besar varian total dalam variabel dependen (Y) dapat dipertanggungjawabkan oleh semua variabel penjelas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$). Kelemahan mendasar dalam Koefisien Determinasi (R^2) adalah bias yang mendukung jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model.

Jika nilai koefisien determinasi (*R-squared*) estimasi mendekati satu (1), variabel dependen dapat dianggap cukup dijelaskan oleh variabel independen. Sebaliknya, variabel bebas kurang efektif menjelaskan variabel terikat jika koefisien determinasi (*R-squared*) di bawah 38 poin satu (1) atau mendekati nol. Terdapat kelemahan mendasar pada nilai koefisien determinasi yaitu adanya bias yang berpihak pada jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Akibatnya, penelitian ini menggunakan nilai *r-squared* yang disesuaikan antara 0 dan 1. Nilai *r-*

squared yang dimodifikasi kedekatannya dengan 1 menunjukkan seberapa baik model menjelaskan variabel dependen.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Industri telekomunikasi merupakan salah satu sub sektor dibidang sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Layanan telekomunikasi di Indonesia sudah diselenggarakan oleh perusahaan milik negara pada tahun 1961. Pertumbuhan penduduk yang terus bertambah dari tahun ke tahun mendorong peningkatan kebutuhan hidup masyarakat, termasuk kebutuhan komunikasi apalagi didorong dengan perkembangan zaman yang sekarang sudah canggih. Jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar merupakan salah satu potensi bagi perkembangan industri telekomunikasi. Selain itu juga, industri ini merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi seluruh masyarakat. Jumlah pelanggan dan volume trafik telekomunikasi meningkat secara signifikan. Industri telekomunikasi pun didukung oleh para vendor telekomunikasi yang aktif dalam mengembangkan usahanya. Kondisi dapat memberikan keuntungan bagi para industri telekomunikasi yang dimana menjadi sasaran investasi yang menarik bagi para investor.

Pesatnya industri telekomunikasi memiliki dampak yang sangat luar biasa bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia karena industri telekomunikasi menjadi infrastruktur penggerak seluruh sektor untuk memulai dari industri telekomunikasi itu sendiri hingga mendorong sektor-sektor lainnya seperti sektor perdagangan, manufaktur serta sektor usaha serta sektor usaha kecil menengah sebagai pemicu ekonomi rakyat. Industri telekomunikasi meliputi perusahaan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan sub sektor telekomunikasi yang *listing* dibursa efek indonesia, yaitu PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI), PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG), PT Jasnita Telekomindo Tbk (JAST), PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT), PT Smartfren Telecom Tbk (FREN), PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD), PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM) dan PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA). Berikut merupakan gambaran umum perusahaan-perusahaan sub sektor telekomunikasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

4.1 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) merupakan perusahaan informasi dan komunikasi serta penyediaan suatu jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di indonesia. Pada awalnya TLKM dikenal sebagai sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf dengan nama "JAWATAN". Pada tahun 1961 status jawatan diubah menjadi perusahaan negara pos dan telekomunikasi (PN Postel), PN Postel dipecah menjadi perusahaan negara pos dan giro (PN Pos & Giro) dan perusahaan negara telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Pada tahun 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi perusahaan umum telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Pada tanggal 14 November 1995 diresmikan PT Telekomunikasi Indonesia sebagai nam perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TELKOM) merupakan Badan Usaha Milik Negara dan penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. Telkom menyediakan layanan InfoComm, telepon kabel tidak bergerak (*fixed wireline*) dan telepon nirkabel tidak bergerak (*fixed wireless*), layanan telepon seluler, data dan internet serta jaringan dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

Sebagai BUMN, pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas yang menguasai sebagian besar saham biasa perusahaan sedangkan sisanya dimiliki oleh publik. Saham perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), New York Stock Exchange (NYSE), London Stock Exchange (LSE) dan Tokyo Stock Exchange (tanpa *listing*). Telkom merupakan salah satu BUMN yang sahamnya saat ini dimiliki oleh pemerintah Indonesia sebesar 51,19% dan oleh publik sebesar 48,81%. Sebagian besar kepemilikan saham publik 45,58% dimiliki oleh investor asing dan sisanya 3,23% oleh investor dalam negeri. Telkom juga menjadi pemegang saham yang mayoritas disemilkan anak perusahaan, termasuk PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

Visi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah berupaya untuk menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan *Telecommunication, Information, Media* dan *Edutainment* (TIME) di kawasan regional, sedangkan misi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah menyediakan layanan TIME yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif dan menjadi model

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia. Tujuan yang dimiliki Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah untuk menciptakan posisi terdepan dengan memperkuat bisnis *legacy* dan meningkatkan bisnis *new wave* untuk memperoleh 60% dari pendapatan industri pada tahun 2015.

4.2 PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)

PT Bali Towerindo Sentra Tbk merupakan perusahaan penyedia infrastruktur menara telekomunikasi dan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan kabel serat optik (fiber optic) dan transmisi nirkabel (wireless) yang senantiasa dapat mendukung kemajuan teknologi di bidang telekomunikasi.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan di tengah perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis serta melakukan inovasi produk secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang dinamis.

Saat ini PT Bali Towerindo Sentra Tbk memasuki era digitalisasi. Sejak berdirinya pada tanggal 6 Juli 2006, PT Bali Towerindo Sentra Tbk secara konsisten terus meningkatkan kinerja bisnis dalam kegiatan usahanya seiring dengan perkembangan teknologi di Indonesia, hal ini tercermin dengan terjalannya kerjasama yang baik dengan beberapa operator terkemuka di Indonesia dan perusahaan penunjang bisnis PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk juga memperluas kegiatan usahanya dengan memberikan jasa layanan internet dan televisi berbayar kepada para pelanggan di berbagai sektor melalui produk Balifiber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan komersial di segmen korporasi, PT Bali Towerindo Sentra Tbk juga telah memiliki usaha penyewaan data center. Dengan adanya ekspansi tersebut, diharapkan PT Bali Towerindo Sentra Tbk dapat terus menjadi pelopor di sektor telekomunikasi dan teknologi untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Maret 2014 dan mulai diperdagangkan dengan kode emiten BALI.

4.3 PT XL Axiata Tbk (EXCL)

PT XL Axiata Tbk. didirikan sebagai perusahaan dagang dan jasa umum dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari pada 6 Oktober 1989. Nama perusahaan kemudian diubah menjadi PT Excelcomindo Pratama. Pada September 2005, perusahaan melakukan penawaran saham perdananya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham EXCL. Kala itu, perusahaan merupakan anak usaha Indocel Holding Sdn. Bhd. yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. (TMI).

Pada 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata Group Berhard. Alhasil, PT Excelcomindo Pratama mengganti namanya menjadi PT XL Axiata Tbk. Seiring dengan perkembangan bisnisnya, perusahaan melakukan kerja sama dengan Helios Data, sebuah perusahaan teknologi keamanan data dari California, AS pada 2021. Kerja sama dilakukan dalam rangka penerapan teknologi secure data sharing. Perusahaan juga bekerja sama dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FiberStar, perusahaan penyedia serat optik, untuk memperluas jaringan serat XL HOME. Perseroan pun berkolaborasi dengan NTT Ltd. dalam membangun infrastruktur IT berbasis cloud pribadi untuk membantu mempersiapkan ekosistem 5G.

Pada 2021, perusahaan telah mengimplementasikan 69 inisiatif yang dapat disubkategorikan dalam tujuh bidang, yakni mobile, enterprise, home & konvergensi, purpose built infrastructure, transformasi digital, pengalaman pelanggan, dan human capital. XL Axiata akan fokus mendorong rencana transformasinya menjadi penyedia layanan digital konvergensi pada 2022.

Selain itu, XL Axiata akan berfokus kepada pelanggan dengan NPS tertinggi untuk bisnis seluler dan home. Untuk segmen bisnis enterprise, perusahaan menargetkan pertumbuhan 2,5 kali lebih cepat dari pasar melalui pelaksanaan budaya, digitalisasi proses bisnis atau karyawan, dan peningkatan atau pemeliharaan cakupan serta NQI Experience di 343 kota.

Lebih lanjut, perusahaan memasang target pada tahun ini dengan mempertimbangkan perlindungan pertumbuhan industri serta langkah-langkah strategis yang telah direncanakan. Target-target tersebut terutama untuk indikator keuangan utama, yakni pertumbuhan pendapatan relatif terhadap industri, EBITDA di 50% rendah, dan belanja modal sekitar Rp9 triliun.

4.4 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam penyediaan solusi dan layanan infrastruktur telekomunikasi. Bisnis utama Perusahaan dan anak

perusahaannya adalah menyewakan ruang untuk antena dan perlengkapan lainnya untuk transmisi sinyal nirkabel di lokasi menara dan lokasi perlindungan saja dengan perjanjian penyewaan jangka panjang bersama operator telekomunikasi. Perusahaan juga menyediakan akses ke jaringan Sistem Antena Terdistribusi (Distributed Antenna System/DAS) di dalam mal perbelanjaan dan gedung kantor di wilayah perkotaan besar kepada operator telekomunikasi. Lokasi telekomunikasinya, yang terdiri atas menara telekomunikasi, lokasi perlindungan saja, jaringan DAS, terutama berlokasi di Pulau Jawa dan Bali, Indonesia. Sebagian dari anak perusahaannya antara lain PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Tower Bersama, PT Tower One, PT Triaka Bersama, PT Metric Solusi Integrasi, PT Solusi Menara Indonesia, TBG Global Pte Ltd., dan PT Menara Bersama Terpadu.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG") merupakan perusahaan induk dari Tower Bersama Group. TBIG didirikan pada tahun 2004 dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 26 Oktober 2010. Tower Bersama Group merupakan salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan tower space pada sites sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang melalui Entitas Anak. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan repeater dan IBS milik Perseroan sehingga dapat memancarkan jaringan sistem

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telekomunikasi di gedung-gedung perkantoran dan pusat-pusat perbelanjaan yang terletak pada wilayah perkotaan.

4.5 PT Jasnita Telekomindo Tbk (JAST)

PT Jasnita Telekomindo Tbk adalah perusahaan berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam penyediaan layanan teknologi informasi terintegrasi. Layanan Perusahaan termasuk BlazeID, layanan broadband, JasCloud, JasConnect dan JasGrid, yang menyediakan layanan teknologi informasi terintegrasi secara kolektif. Jasnita Telekomindo Tbk (JAST) didirikan pada tanggal 25 Januari 1996 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. JAST adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan besar, bukan mobil dan motor, telekomunikasi, aktivitas jasa informasi, aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun. Saat ini, kegiatan usaha utama JAST yaitu perdagangan besar peralatan telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, internet service provider, jasa sistim komunikasi, aktivitas hosting dan yang berkaitan dengan itu, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas call centre.

4.6 PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT)

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (CENT) pertama kali didirikan dengan nama PT Centrindo Utama pada 11 Februari 1987 di Bandung. Perusahaan awalnya menjalankan kegiatan usaha di bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan peralatan komputer selama sebelas tahun. Seiring dengan perkembangan usaha dan peluang bisnis yang besar di industri telekomunikasi, perusahaan memulai kegiatan usaha sebagai Penyelenggara Jasa Internet pada 1996. Adapun pada 2000, perusahaan mengubah namanya menjadi PT Centrin Online.

Kemudian pada 1 November 2001, perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan CENT. Perusahaan semakin fokus untuk mengembangkan bisnisnya di bidang telekomunikasi dengan mendirikan 3 (tiga) anak perusahaan yaitu PT Centrin Nuansa Teknologi di Bandung, Centrin Communications Ltd. yang bertempat di British Virgin Islands, serta Centrin Technology Pte. Ltd., yang berkedudukan di Singapura.

Perkembangan teknologi telekomunikasi yang pesat, terutama internet, membuat perusahaan terus mengembangkan sayap bisnisnya sehingga tahun 2008 mengakuisisi 51% saham PT Khasanah Timur Indonesia yang bergerak di bidang Penyelenggara Jasa Internet dan Penyelenggara Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Publik (ITKP). Dalam rangka memusatkan fokus bisnis utama perusahaan di bidang telekomunikasi, perusahaan mengubah nama dari PT Centrin Online Tbk. menjadi PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Pada 2013 dan pada Juni 2014 mengalihkan segmen usaha di bidang penyedia jasa akses internet kepada PT Ultima Globalindo sebagai pihak ketiga. Pada bulan Maret 2021, EP ID Holdings Pte. Ltd. menjadi bagian dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham perusahaan dengan mengambil alih 43,799% saham perusahaan. Selain itu, perusahaan juga telah menyelesaikan kerjasama dengan PT EPID Menara AssetCo untuk mengelola 4.247 Menara Telekomunikasi yang diperoleh dari Perjanjian Jual Beli dan Perjanjian Induk Sewa Menara dengan PT Indosat Tbk.

4.7 PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)

PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) atau disebut Smartfren didirikan pada 2 Desember 2002 dengan nama awal PT Mobile-8 Telecom, sebagai perusahaan telekomunikasi berbasis jaringan CDMA 2000-1X. Pengembangan bisnis senantiasa dilakukan, seiring penguatan modal perusahaan melalui aksi korporasi berupa pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 2006.

Kemudian pada 28 Maret 2011, perusahaan berganti nama dari yang semula PT Mobile-8 Telecom menjadi PT Smartfren Telecom Tbk. Seiring dengan pengakuisisian perusahaan oleh Grup Sinarmas, pengembangan infrastruktur jaringan, peningkatan efisiensi operasional, serta perluasan jaringan distribusi dan pemasaran senantiasa dilakukan secara konsisten.

Kini perusahaan bertransformasi menjadi operator seluler berbasis teknologi 4G LTE dengan cakupan nasional yang meliputi seluruh wilayah Indonesia. Dengan dukungan teknologi yang andal, perusahaan kemudian meluncurkan layanan 4G LTE Advanced secara komersial pada Agustus 2015 dengan menggunakan 2 teknologi sekaligus, yaitu Frequency Division

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Duplexing (FDD) dan Time Division Duplexing (TDD) pada frekuensi 850 MHz dan 2.300 MHz.

4.8 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)

Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (dahulu bernama Golden Retailindo Tbk) (GOLD) didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka tanggal 08 Nopember 1995. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk berkantor pusat di Mutiara Building, Lt. 2, Jl. Mampang Prapatan No. 10, Jakarta Selatan 12790 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, yaitu: PT Amanda Cipta Persada (pengendali) (40,68%), Trimegah Securities Tbk (TRIM) (37,72%) dan PT Lancar Distrindo (6,21%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GOLD antara lain bergerak dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Saat ini, kegiatan usaha utama GOLD dalam penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi.

Sebelumnya GOLD bergerak dalam bidang manajemen perdagangan retail dan pengelolaan mal termasuk di dalamnya department store dan pengelola ruang sewa komersial untuk berbagai tenant seperti toko buku, supermarket, food court, restaurant, salon, pakaian dan lain-lain dengan merk dagang “Golden Truly“.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 25 Juni 2010, GOLD memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GOLD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 86.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp350,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Juli 2010.

4.9 PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM)

PT LCK Global Kedaton, didirikan pada tanggal 31 Juli 2013 . Pada tahun 2013 Perseroan langsung memasuki kegiatan usaha di bidang jasa services dan engineering khususnya untuk penyelenggaraan di bidang telekomunikasi yaitu Pekerjaan SIS , SITAC ,dan CME selain itu juga Pekerjaan Sarana Penunjang Base Transceiver Station (BTS) lainnya.

Perseroan adalah perusahaan lokal yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa konsultasi manajemen dibidang telekomunikasi, selain tersebut diatas Perseroan juga dapat melakukan Pekerjaan Jasa pekerjaan ICT (Information & Communication Technology) dan Pekerjaan Sarana Penunjang Base Transceiver Station (BTS) lainnya.

Perseroan telah bekerja sama sebagai Sub Contractor terhadap PT Kreasindo Utama Jaya Solution, PT Telesindo Mitra Integrasi, PT Ferprina Trijaya dan PT Ardysia Pacific yang kesemuannya merupakan vendor langsung dari XL Axiata , Huawei, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) dan PT Tower Bersama Group (TBG) sehingga PT LCK Global

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedaton merasakan pengalaman menjadi sub contractor atas Perusahaan tersebut diatas menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi Perseroan.

Pada hari selasa tanggal 20 bulan Agustus Tahun 2013 (20-08-2013) PT LCK Global Kedaton telah mencapai dan melaksanakan kerja sama kerja dengan PT Ferprina Trijaya yang dituangkan dalam Payung Kontrak Kerja Sama , guna melakukan Pekerjaan SACME Proyek Protelindo dan Pada tahun yang sama perseroan juga melakukan kerjasama dengan PT Telesindo Mitra Integrasi yang pada saat itu juga sedang melakukan pekerjaan SACME Protelindo dan dituangkan dalam Perjanjian kerja sama pada tanggal 01 Agustus 2013.

Pada Bulan Januari 2014 Perseroan dengan dijemati oleh perorangan dapat mencapai kesepakatan kerjasama guna menyelesaikan Proyek SIS, SITAC dan CME New Site TBG – Telkomsel khususnya Area Kalimantan Timur (Samarinda) sehingga kurun waktu di tahun 2014 ini Perseroan dapat menyelesaikan beberapa pekerjaan SIS, SITAC dan CME New Site TBG – Telkomsel SACME New Site TBG – Telkomsel.

Pada Bulan Februari 2014 Perseroan juga mencapai kesepakatan kerja dengan PT Ardysia Pacific guna mengerjakan Jasa ITC dari Huawei yang dituangkan dalam kesepakatan kerja pada tanggal 12 Februari 2014. PT LCK Global Kedaton juga memiliki kantor perwakilan project di area Jabodetabek seperti di Bandung (Jawa Barat), Semarang (Jawa Tengah), Denpasar (Bali), Pontianak (Kalimantan), Medan (Sumatera) dan Makasar (Sulawesi). Sehingga kami berharap dengan pengalaman yang ada di bidang Proyek SIS,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SITAC dan CME New Site yang kita dapat menjadi modal dasar untuk pengembangan usaha langsung ke TP (Tower provider) atau Vendor besar lainnya yang khususnya di bidang jasa telekomunikasi.

4.10 PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA)

Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA) didirikan tanggal 20 April 2006. Protech Mitra Perkasa berkantor pusat di Menara Sudirman, Lt.8 A, Jln. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Protech Mitra Perkasa Tbk, antara lain: PT Indovert Central (41,61%) dan PT Okansa Indonesia (13,78%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan OASA adalah bergerak berusaha dalam bidang perdagangan, pengembangan dan jasa, khususnya mekanik dan teknik sipil listrik. Kegiatan usaha utama Protech Mitra Perkasa adalah bidang usaha jasa layanan pembangunan menara telekomunikasi dan jasa layanan maintenance.

Pada tanggal 28 Juni 2016, OASA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham OASA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp190,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Juli 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Karena apabila ROA suatu perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Karena seberapa banyak penggunaan hutang tidak akan terpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Hal itu dikarenakan oleh penggunaan hutang akan menyebabkan biaya ekuitas biasa naik dengan tingkat yang sama. Sehingga investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana dari hutang tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan efektif dan efisien agar dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

3. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Karena nilai CR yang tinggi menunjukkan bahwa ketersediaan aktiva lancar guna melunasi kewajiban lancar juga tinggi sedangkan aktiva lancar berisikan akun-akun seperti kas, piutang, persediaan dan surat berharga. Namun dgn tingginya CR belum tentu menjamin koperasi mempunyai cukup kas untuk memenuhi kewajibannya.
4. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Karena EPS yang besar menunjukkan kemakmuran para pemegang saham. Namun tidak berdampak pada perubahan tingkat return saham yang dikarenakan investor tidak lagi berasumsi bahwa EPS dapat digunakan sebagai dasar untuk membeli saham suatu perusahaan tetapi investor lebih memperhatikan hal-hal seperti pergerakan grafik harga saham suatu perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sub sektor Telekomunikasi sebagai objek penelitian sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sub sektor perusahaan yang lain sebagai obyek penelitian.
2. Bagi investor atau calon investor disarkan sebelum ingin berinvestasi hendakla terlebih dahulu untuk memperhatikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya nilai perusahaan, karena sebagai investor harus tau keadaan ekonomi atau keadaan pasar pada saat melakukan investasi.
3. Pada penelitian ini variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen hanya menggunakan ROA dan EPS untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan seperti Per Earning Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anyar, H. *et al.* (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Ahalisa, Y. (2011) "Pengaruh Ukuran perusahaan, Leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan," *Eprint.Undip.Ac.Id*, 7(4), hal. 1–48.
- Anggraini, R. A. (2019) "Pengaruh Return On Asset (ROA) , Net Profit Margin (NPM) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE)," *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 8, hal. 1–12.
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2010) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Selemba Empat*. Jakarta.
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017) *Spaltial Data Panel*.
- Fahmi, I. (2006) *Aanalisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fitri Prasetyorini, B. (2013) "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Imu Manajemen*, 1(1), hal. 183–196.
- Ghozali, I. (2012) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. yogyakarta.
- Gutman, L. J. (2009) *Fundamental of Investing International. 10th ed, International Editions Financial Series*. Addison-Wesley. Boston.
- Harjadi, S. (2014) *Pasar Modal Indonesia Pengantar dan Analisis*. Bogor: IN MEDIA.
- Harmono (2015) *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Bandung : Alfabeta.
- Herly (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Jelita (2015) "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan, Asuransi & Lembaga Keuangan Lainnya Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013," *Jurnal online mahasiswa Fakultas ekonomi*, 2(2), hal. 1–13.
- Kasmir (2010) *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1-3*. Jakarta : Rajawali Pers, 2010.
- Kasmir (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kuncoro, M. (2011) *metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. 3rd ed. Penerbit Erlangga.
- Nafisah, N. I. (2020) “Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt To Equity Ratio(Der), Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei,” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), hal. 1–17. doi: 10.21067/jrma.v6i2.4217.
- Pih, H. T. (2018) “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal EMBA*, 6(4), hal. 3018 – 3027. Tersedia pada: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21215>.
- Prasetya, A. W. (2020) “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Kebijakan Dividen,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), hal. 1406. doi: 10.26740/jim.v8n4.p1406-1416.
- Purba, I. R. (2022) “Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020,” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), hal. 61–76. doi: 10.54367/jrak.v8i1.1675.
- Rantung, P. R. L. (2021) “Pengaruh Debt To Equity Ratio , Firm Size , Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Periode 2015-2019),” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2), hal. 1267–1276.
- Ross, S. A. (1977) *The Determination Of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. The Bell Journal Of Economics*, Vol. 8, No. 1 (Spring, 1977), pp. 23-40.
- Saerang, I. S. (2014) “Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei,” 2(2), hal. 879–889.
- Sakinah, S. (2015) “Investasi Dalam Islam,” *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1(2), hal. 248. doi: 10.19105/iqtishadia.v1i2.483.
- Selainti, M. L. I. (2019) “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt to Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8, hal. 1–23.
- Sambora (2014) “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009-2012),” *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 8(2), hal. 80108. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/80108-ID-pengaruh-leverage-dan-profitabilitas-ter.pdf>.

Syoto, S., & Sodik, A. (2015) *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. in literasi Media Publishing (Issue Juni). literasi Media Publishing.

Solihin, M. (2022) “Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Tambang di Bursa Efek Indonesia Periode,” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 11(1), hal. 16–31. doi: 10.12244/jies.2021.5.1.001.

Sandakh, P. (2019) “PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016),” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), hal. 3079–3088.

Sugiyono (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. kesepuluh. Bandung : Alfabeta: CV. Alfabeta.

Sutrisno (2017) *Manajemen Keuangan, Edisi ke 2*. Yogyakarta : EKONISIA.

Utami, P. (2019) “Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017),” 10(2), hal. 71–76.

Wetson. J. Fred and Thomas E (1997) *Manajemen Keuangan. Jilid 2*. kesembilan. Jakarta : Binarupa Aksara.

Widiantari, S. (2020) “Pengaruh Earning Per Share, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), hal. 91–101.

Widodo, A. (2019) “Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2), hal. 87–112. doi: 10.32493/frkm.v1i2.2542.

Winarno, W. W. (2011) *analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews*. ketiga. yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).

Yafitri, R. (2021) “Pengaruh debt to equity ratio (der), earning per share (eps) dan return on asset (roa) terhadap nilai perusahaan perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017,” *Pareso Jurnal*, 3(4), hal. 891–902.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN LAMPIRAN 1

Perusahaan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
3	PT XL Axiata Tbk	EXCL
4	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
5	PT Jasni Telekomindo Tbk	JAST
6	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT
7	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN
8	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
9	PT LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
10	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA

Sumber : Data Sekunder Yang Diolah (2022)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Panel

No	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4
1	TLKM	2019	3,35	8,44	0,89	0,71	188,32
	TLKM	2020	2,71	8,42	1,04	0,67	209,93
	TLKM	2021	2,75	8,93	0,91	0,89	249,85
2	BALI	2019	2,26	1,11	1,18	0,33	11,80
	BALI	2020	1,44	1,81	1,13	0,62	21,64
	BALI	2021	1,46	3,77	1,13	0,71	48,34
3	EXCL	2019	1,76	1,14	2,28	0,34	66,60
	EXCL	2020	1,53	0,55	2,54	0,4	34,73
	EXCL	2021	1,69	1,77	2,62	0,37	120,36
4	TBIG	2019	5,05	2,65	4,59	0,53	36,10
	TBIG	2020	3,97	2,76	2,93	0,23	44,48
	TBIG	2021	6,83	3,70	3,28	0,36	68,24
5	JAST	2019	12,92	1,10	0,66	1,42	2,01
	JAST	2020	3,67	-12,55	1,04	1,15	-17,60
	JAST	2021	3,67	-7,48	1,07	0,52	-9,76
6	CENT	2019	0,76	0,16	0,90	1,02	0,28
	CENT	2020	1,79	-6,67	2,09	0,22	-16,3
	CENT	2021	3,26	-4,08	2,47	0,98	-22,1
7	FREN	2019	2,36	-7,91	1,17	0,29	-10,16
	FREN	2020	1,43	-3,94	2,13	0,31	-5,79
	FREN	2021	2,12	-1,00	2,43	0,24	-1,41
8	GOLD	2019	0,96	2,14	0,11	3,64	5,43
	GOLD	2020	0,95	3,89	0,09	4,28	10,12
	GOLD	2021	1,37	4,05	0,11	3,55	11,23
9	LCKM	2019	2,02	1,6	0,11	9,09	2,30
	LCKM	2020	2,37	3,29	0,09	10,65	4,82

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	LCKM	2021	2,17	1,12	0,09	11,47	1,65
10	OASA	2019	3,24	-3,53	0,02	16,48	-4,66
	OASA	2020	2,84	-1,00	0,01	410,24	-1,31
	OASA	2021	6,35	2,72	0,00	1.026,01	3,63

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data Sekunder yang diolah, 2022)



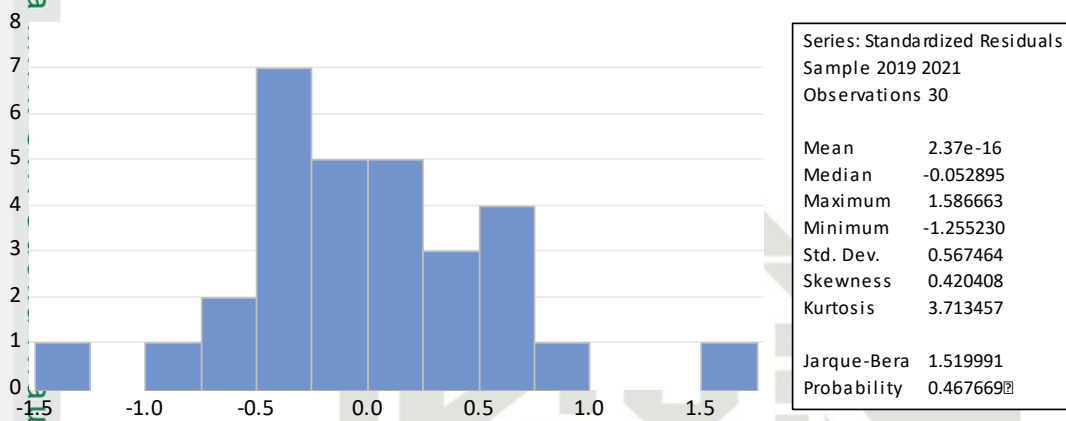
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Normalitas



© Hak cipta

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

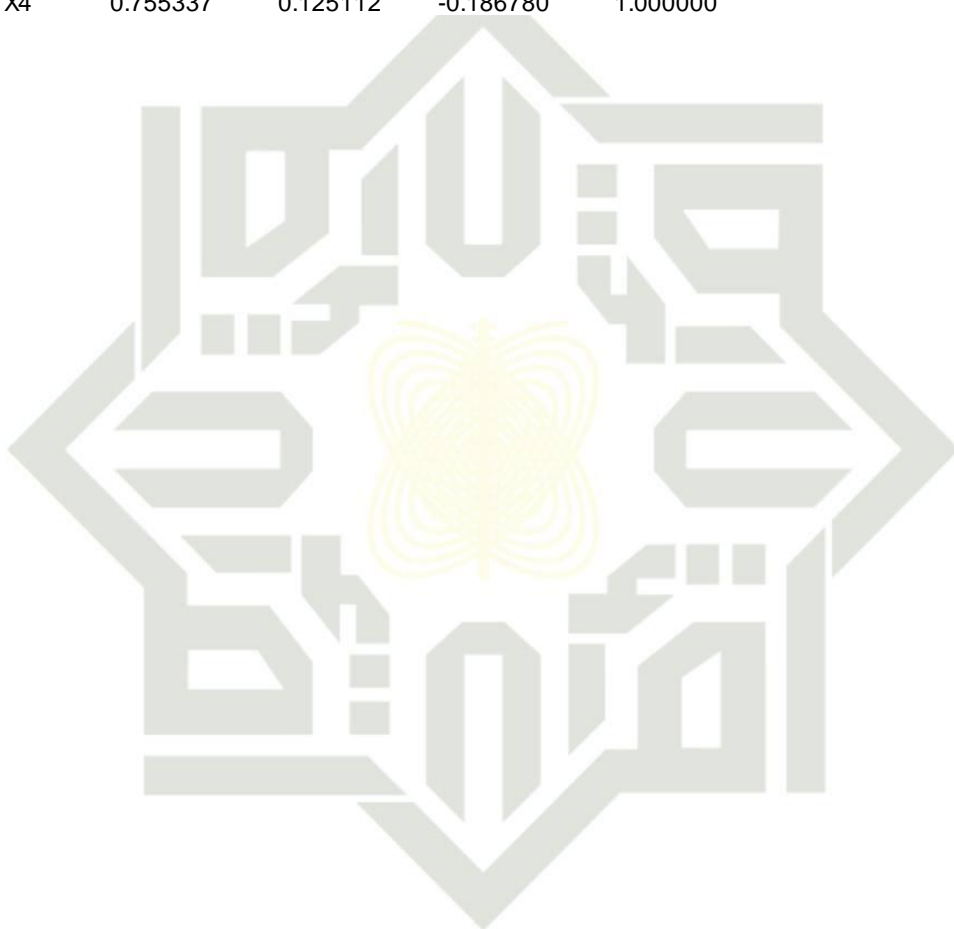
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.070869	0.055945	0.755337
X2	-0.070869	1.000000	-0.284808	0.125112
X3	0.055945	-0.284808	1.000000	-0.186780
X4	0.755337	0.125112	-0.186780	1.000000



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Heteroskestisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.769550	Prob. F(4,25)	0.5552
Obs*R-squared	3.288885	Prob. Chi-Square(4)	0.5107
Scaled explained SS	4.433306	Prob. Chi-Square(4)	0.3505

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 05/08/23 Time: 00:16

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.175147	0.605046	3.595011	0.0014
X1	0.114702	0.106256	1.079494	0.2907
X2	-0.084063	0.286763	-0.293143	0.7718
X3	-0.002008	0.001747	-1.149624	0.2612
X4	-0.010671	0.006985	-1.527656	0.1392

R-squared	0.109630	Mean dependent var	1.386281
Adjusted R-squared	-0.032830	S.D. dependent var	1.683696
S.E. of regression	1.711111	Akaike info criterion	4.063174
Sum squared resid	73.19750	Schwarz criterion	4.296707
Log likelihood	-55.94761	Hannan-Quinn criter.	4.137883
F-statistic	0.769550	Durbin-Watson stat	1.224975
Prob(F-statistic)	0.555201		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.594124	1.124337	3.196660	0.0037
X1	0.384738	0.123320	3.119832	0.0045
X2	0.365037	0.499257	0.731161	0.4715
X3	0.001533	0.002049	0.747858	0.4615
X4	-0.023165	0.010922	-2.120882	0.0440

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.030151	0.6361
Idiosyncratic random		1.535530	0.3639

Weighted Statistics			
R-squared	0.340402	Mean dependent var	1.187905
Adjusted R-squared	0.234866	S.D. dependent var	1.739854
S.E. of regression	1.521884	Sum squared resid	57.90326
F-statistic	3.225468	Durbin-Watson stat	1.334512
Prob(F-statistic)	0.028945		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.058415	Mean dependent var	2.968333
Sum squared resid	155.0735	Durbin-Watson stat	0.498297

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7**Statistik Deskriptif Data Penelitian**

	Y	C	X1	X2	X3	X4
Mean	2.968333	1.000000	0.565333	1.303667	50.25733	60.27333
Median	2.310000	1.000000	1.370000	1.055000	0.710000	39.86500
Maximum	12.92000	1.000000	8.930000	4.590000	1026.010	249.8500
Minimum	0.760000	1.000000	-12.55000	0.000000	0.220000	-22.10000
Std. Dev.	2.383087	0.000000	4.879940	1.180302	198.7784	75.53713
Skewness	2.693992	NA	-0.685769	0.835924	4.342801	0.787395
Kurtosis	11.36353	NA	3.522455	3.137846	21.09845	2.712068
Jarque-Bera	123.7238	NA	2.692598	3.517595	503.7420	3.203587
Probability	0.000000	NA	0.260201	0.172252	0.000000	0.201535
Sum	89.05000	30.00000	16.96000	39.11000	1507.720	1808.200
Sum Sq. Dev.	164.6940	0.000000	690.6005	40.40030	1145872.	165469.9
Observations	30	30	30	30	30	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.813126	(9,16)	0.0031
Cross-section Chi-square	39.309792	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/08/23 Time: 00:36

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.863374	0.836358	3.423622	0.0021
X1	0.159917	0.146878	1.088774	0.2866
X2	0.484338	0.396395	1.221858	0.2332
X3	0.002671	0.002415	1.105978	0.2793
X4	-0.012461	0.009656	-1.290529	0.2087

R-squared	0.150768	Mean dependent var	2.968333
Adjusted R-squared	0.014891	S.D. dependent var	2.383087
S.E. of regression	2.365277	Akaike info criterion	4.710679
Sum squared resid	139.8634	Schwarz criterion	4.944212
Log likelihood	-65.66019	Hannan-Quinn criter.	4.785388
F-statistic	1.109593	Durbin-Watson stat	0.775089
Prob(F-statistic)	0.374036		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.557632	4	0.4692

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.468074	0.384738	0.002273	0.0804
X2	-0.024934	0.365037	0.397654	0.5363
X3	0.001184	0.001533	0.000001	0.7423
X4	-0.027432	-0.023165	0.000486	0.8466

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/08/23 Time: 00:38

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.330132	1.989818	2.176144	0.0449
X1	0.468074	0.132214	3.540283	0.0027
X2	-0.024934	0.804308	-0.031001	0.9757
X3	0.001184	0.002308	0.512793	0.6151
X4	-0.027432	0.024608	-1.114747	0.2814

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.770935	Mean dependent var	2.968333
Adjusted R-squared	0.584820	S.D. dependent var	2.383087
S.E. of regression	1.535530	Akaike info criterion	4.000353
Sum squared resid	37.72563	Schwarz criterion	4.654245
Log likelihood	-46.00529	Hannan-Quinn criter.	4.209538
F-statistic	4.142245	Durbin-Watson stat	2.055720
Prob(F-statistic)	0.004357		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10**Hasil Uji Langrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.808595 (0.0159)	0.409449 (0.5222)	6.218043 (0.0126)
Honda	2.410103 (0.0080)	-0.639882 (0.7389)	1.251735 (0.1053)
King-Wu	2.410103 (0.0080)	-0.639882 (0.7389)	0.448876 (0.3268)
Standardized Honda	3.471717 (0.0003)	-0.361164 (0.6410)	-1.059589 (0.8553)
Standardized King-Wu	3.471717 (0.0003)	-0.361164 (0.6410)	-1.540222 (0.9382)
Gourieroux, et al.	--	--	5.808595 (0.0217)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11**Hasil Uji *Comment Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.863374	0.836358	3.423622	0.0021
X1	0.159917	0.146878	1.088774	0.2866
X2	0.484338	0.396395	1.221858	0.2332
X3	0.002671	0.002415	1.105978	0.2793
X4	-0.012461	0.009656	-1.290529	0.2087
R-squared	0.150768	Mean dependent var		2.968333
Adjusted R-squared	0.014891	S.D. dependent var		2.383087
S.E. of regression	2.365277	Akaike info criterion		4.710679
Sum squared resid	139.8634	Schwarz criterion		4.944212
Log likelihood	-65.66019	Hannan-Quinn criter.		4.785388
F-statistic	1.109593	Durbin-Watson stat		0.775089
Prob(F-statistic)	0.374036			



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12**Hasil Uji *Fixed Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.330132	1.989818	2.176144	0.0449
X1	0.468074	0.132214	3.540283	0.0027
X2	-0.024934	0.804308	-0.031001	0.9757
X3	0.001184	0.002308	0.512793	0.6151
X4	-0.027432	0.024608	-1.114747	0.2814

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.770935	Mean dependent var	2.968333
Adjusted R-squared	0.584820	S.D. dependent var	2.383087
S.E. of regression	1.535530	Akaike info criterion	4.000353
Sum squared resid	37.72563	Schwarz criterion	4.654245
Log likelihood	-46.00529	Hannan-Quinn criter.	4.209538
F-statistic	4.142245	Durbin-Watson stat	2.055720
Prob(F-statistic)	0.004357		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13**Hasil Uji *Langrange Multiplier***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.594124	1.124337	3.196660	0.0037
X1	0.384738	0.123320	3.119832	0.0045
X2	0.365037	0.499257	0.731161	0.4715
X3	0.001533	0.002049	0.747858	0.4615
X4	-0.023165	0.010922	-2.120882	0.0440

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.030151	0.6361
Idiosyncratic random		1.535530	0.3639

Weighted Statistics			
R-squared	0.340402	Mean dependent var	1.187905
Adjusted R-squared	0.234866	S.D. dependent var	1.739854
S.E. of regression	1.521884	Sum squared resid	57.90326
F-statistic	3.225468	Durbin-Watson stat	1.334512
Prob(F-statistic)	0.028945		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.058415	Mean dependent var	2.968333
Sum squared resid	155.0735	Durbin-Watson stat	0.498297

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14**Hasil Uji Hipotesis**

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/08/23 Time: 00:42
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.594124	1.124337	3.196660	0.0037
X1	0.384738	0.123320	3.119832	0.0045
X2	0.365037	0.499257	0.731161	0.4715
X3	0.001533	0.002049	0.747858	0.4615
X4	-0.023165	0.010922	-2.120882	0.0440

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.030151	0.6361
Idiosyncratic random		1.535530	0.3639

Weighted Statistics			
R-squared	0.340402	Mean dependent var	1.187905
Adjusted R-squared	0.234866	S.D. dependent var	1.739854
S.E. of regression	1.521884	Sum squared resid	57.90326
F-statistic	3.225468	Durbin-Watson stat	1.334512
Prob(F-statistic)	0.028945		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.058415	Mean dependent var	2.968333
Sum squared resid	155.0735	Durbin-Watson stat	0.498297

BIOGRAFI PENULIS



NUR FADILLAH merupakan anak pertama dari dua orang bersaudara. Anak kandung dari Ayahanda Usman dan Ibunda Dewi Yuliana. Lahir di Tanah Merah pada tanggal 26 September 2001 dan dibesarkan di Tanah Merah, Kuala Enok, Riau. Penulis menjalankan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 002 Tanah Merah dilanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Tanah Merah dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 8 Batam. Kemudian melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan. Pada Kamis, 26 Juni 2023 penulis telah melaksanakan ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan judul skripsi “Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2021).”

© Hak ci

riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.